

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum SMK Negeri 27 Jakarta

a. Sejarah SMK Negeri 27 Jakarta

Pada awalnya, sebelum tahun 1942, SMK Negeri 27 Jakarta bernama Logere Mizver Heid school kemudian mengalami perkembangan ditahun 1942. Gedung ini ditata kembali dengan gaya arsitektur eropa yang digunakan untuk : midelbare Huishould School (MHS), MHS adalah sekolah khusus untuk putri setingkat SLTP atau SKKP, opleiding schoolvoor vak onderwijzeressen (OSVO), OSVO adalah sekolah guru khusus untuk puteri setingkat SLTA atau SGKP.

Setelah proklamasi kemerdekaan 1945 menjadi SKP (Sekolah Kepandaian Puteri). Mulai tahun 1950 digedung ini terdapat tiga sekolah SKP dan FKIP UI jurusan ilmu kesejahteraan keluarga menempati lokasi bagian barat dan SGKP menempati bagian timur. Tahun 1963 SGKP dirubah menjadi SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) tahun 1975 SKKA dirubah lagi menjadi SMTK (Sekolah Menengah Teknologi Kerumahtanggaan)

dengan 4 tahun. Tahun 1984 bangunan ini di perbarui dan diresmikan SMTK oleh prof. Dr Nugrohi Noto Susanto (Menteri P & K tahun 1984) menggunakan kurikulum 1994 dengan program 3 tahun sama dengan SMA lainnya.

Gedung ini berada di daerah yang ditetapkan sebagai bangunan benda Cagar Budaya berdasarkan surat keputusan gubernur DKI Jakarta no. 475 tahun 1993 seperti gedung Fatahillah. Tahun 1994 sesuai dengan kurikulum SMK 1994 menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata dan tetap menggunakan nama STMK, yang membuka enam program studi. Dan sejak tahun 1997 sampai sekarang stmk berubah nama menjadi SMK NEGERI 27 , yang terdiri atas 7 program studi yaitu: Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Jasa Boga, Patiseri, Busana Batik, Kecantikan Kulit Dan Kecantikan Rambut.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 27 Jakarta

Visi : Menjadi SMK Negeri 27 Jakarta sebagai sekolah berkualitas tinggi, berkarakter, berbasis kewirausahaan dan berbudaya lingkungan.

Misi:

1. Membentuk tamatan yang berakhlak mulia dan sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Menyediakan layanan pendidikan yang unggul berbasis kewirausahaan dan teknologi informasi.
3. Menjalin kerjasama dengan industri baik dalam maupun luar negeri.
4. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan berkarakter.
5. Menciptakan budaya lingkungan bersih, sehat, asri dan lestari.

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMK Negeri 27 Jakarta dalam pengelolaan sekolah dibantu oleh guru yang memiliki potensi di setiap bidang studi yang diajarkan, begitu juga dengan pengelolaan sekolah yang didukung dengan adanya staf tata usaha dan karyawan yang dapat menunjang pencapaian visi, misi sekolah. Jumlah guru, staf TU dan karyawan di SMK Negeri 27 Jakarta sebanyak 95 yang terdiri dari 1 Kepala sekolah, 73 guru, 12 staf tata usaha, dan karyawan 9 staf non tata usaha. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri
27 Jakarta**

Jabatan	Jenis kelamin		Jenjang Pendidikan				Status		Jumlah
	L	P	SMA	D3	S1	S2	PNS	Non PNS	
Kepala Sekolah		1				1	1		1
Guru	16	57	-	3	57	13	57	18	73
Staf Tata Usaha	5	7	4	3	5	-	3	9	12
Staf Non Tata Usaha	9	-	9	-	-	-	-	9	9
Total	30	65	13	6	62	14	61	36	95

Sumber : Tata Usaha, Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 27 Jakarta (Data lapangan diolah peneliti, 2018)

d. Peserta Didik

SMK Negeri 27 Jakarta berkapasitas 36 rombongan belajar. Rombongan belajar tersebut dibagi menjadi 3 rombongan belajar kelas X, rombongan belajar XI, dan rombongan belajar XII sehingga memiliki jumlah rombongan belajar fluktuatif setiap tahun. Pada tahun ajaran 2017/2018 SMK Negeri 27 Jakarta memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1125 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 211 orang dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 914 orang. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 27 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik	Rombel
	L	P		
X	69	321	390	12
XI	71	312	383	12
XII	71	281	352	12
Total	211	914	1125	36

Sumber: Tata Usaha, Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 27 Jakarta 2017/2018 (Data lapangan diolah peneliti, 2018)

e. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 27 Jakarta

SMK Negeri 27 Jakarta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap. Fasilitas tersebut mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah. Untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 27 Jakarta memiliki fasilitas sekolah yaitu ruang perpustakaan, ruang kelas, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang pimpinan, ruang seroja, ruang unit produksi, sanggar busana, ruang dapur, unit usaha (hotel, bakery cafe, salon), ruang rapat, ruang kelas, ruang laboratorium (kecantikan kulit, front

office, busana laundry), Aula, ruangan pengelolaan usaha, ruang osis, kantin, lapangan dan sarana pendukung lainnya.

2. Perencanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

a. Paparan Data

Student Company merupakan kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran guna mengembangkan minat, bakat, pengetahuan dan keterampilan dibidang kewirausahaan. Untuk membentuk generasi muda yang berprinsip melek keuangan, siap kerja dan berwirausaha dengan kesadaran sosial yang tinggi serta memiliki jiwa dan keterampilan kewirausahaan.

Perencanaan dibuat agar kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* mencapai tujuan tersebut sehingga perlu perencanaan yang matang. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dilaksanakan pada tahun ajaran baru dimulai dari bulan Juli sampai Agustus. Perencanaan dalam rapat tahunan yang bermula dari pendatangannya MoU antara pihak SMK Negeri 27 Jakarta dengan Prestasi Junior Gemilang Indonesia. Kemudian penetapan pembina ekstrakurikuler *Student Company*, pemilihan pembina disesuaikan dengan potensi yang dimiliki guru dan sesuai dengan keahlian dibidangnya sehingga diharapkan mampu

melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membina ekstrakurikuler *Student Company* yang akhirnya dapat mengembangkan diri peserta didik.

Setelah penetapan pembina kemudian membuat program kegiatan dimana pihak yang terlibat dalam perencanaan ekstrakurikuler *Student Company* yaitu kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru pembina *Student Company*, guru kewirausahaan karena ekstrakurikuler *Student Company* kerjasama dengan PJGI dan sponsor dari AIG (American International Group).

Pendanaan ekstrakurikuler *Student Company* dibantu oleh pihak sponsor pada tahun ini didukung oleh AIG (American International Group) merupakan perusahaan internasional dalam bidang asuransi untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company*. Apabila dalam kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dibutuhkan dana tambahan maka sekolah akan membantu. Sedangkan pendanaan untuk perusahaan siswa dengan menjual saham kepada siswa, orang tua murid, guru, anggota *Student Company* yang nantinya akan dikembalikan.

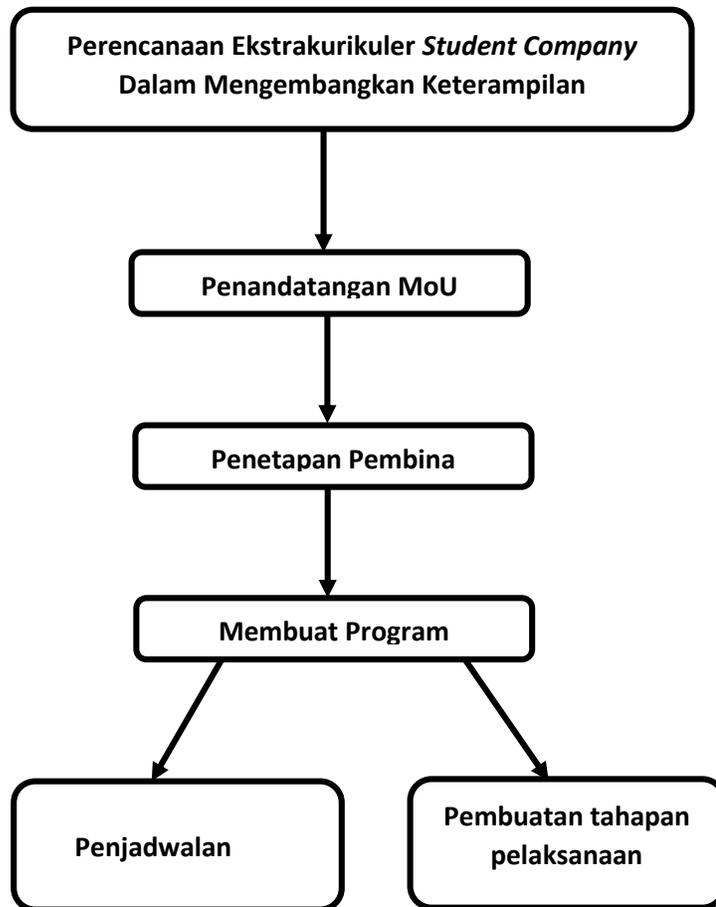
Program kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* di buat oleh pembimbing dari Prestasi Junior Indonesia, kemudian dikoordinasikan dan dibahas dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina dan guru kewirausahaan.

Program kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dibuat untuk mempermudah serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company*.

Program kegiatan yang telah dirancang kemudian dibuat jadwal dan perencanaan tahapan pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan mulai dari sosialisasi untuk kelas X yang mensosialisasikan adalah kakak kelas yang pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *student company* pada kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Kemudian diadakan perekrutan calon anggota ekstrakurikuler yang kemudian akan diseleksi melalui wawancara, menentukan ide bisnis, pembentukan struktur organisasi dan perusahaan siswa, membuat perencanaan bisnis, membuat prototype produk, mempresentasikan dan menyeleksi produk yang akan dibuat, launching perusahaan dan produk, menjalankan operasional perusahaan, pelaporan, sampai likuidasi.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah diuraikan di atas, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Skema Perencanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, dimulai dari penandatanganan MoU antara pihak Prestasi Junior Gemilang Indonesia dengan SMK Negeri 27 Jakarta. Perencanaan diadakan

pada awal tahun ajaran baru pada bulan Juli – Agustus, kemudian sekolah menetapkan guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler *Student Company*. Pihak yang terlibat dalam perencanaan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru kewirausahaan, pembina ekstrakurikuler *Student Company*, pembimbing dari prestasi junior Indonesia, dan sponsor Pembuatan Program kerja dibuat oleh Prestasi Junior Indonesia (PJI) dan dikoordinasikan dengan sekolah bagian kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler *Student Company* yang telah ditetapkan.

Pembuatan program kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* guna memberikan pedoman dan kelancaran bagi pelaksanaannya agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, hasil program kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* ditetapkan jadwal pelaksanaan dan tahapan pelaksanaan mulai dari perekrutan, seleksi calon anggota ekstrakurikuler, pengenalan *Student Company*, pembentukan struktur organisasi, analisa bisnis, persiapan launching, launching, weekly meeting, operasional perusahaan, berjalanya bisnis, laporan akhir sampai likuidasi.

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

a. Paparan Data

Student Company merupakan kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan dibidang kewirausahaan. Kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* diperuntukan untuk kelas X sampai XI semester 1 yang bermaterikan berbagai macam pengetahuan terkait dengan dunia usaha, antara lain ekonomi dan bisnis, keuangan, pembukuan, dan kewirausahaan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler *Student Company* di SMK Negeri 27 Jakarta telah memasuki tahun ke tiga. Pelaksanaan ekstrakurikuler *Student Company* di SMK Negeri 27 Jakarta dilakukan sesuai dengan penetapan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Ekstrakurikuler *Student Company* dilaksanakan setiap hari kamis, setelah pulang sekolah mulai pukul 15.00-18.00. Jadwal ekstrakurikuler *Student Company* dapat berubah atau tambahan waktu apabila peserta *Student Company* produksi barang, atau mengadakan program kegiatan dari divisi tertentu, mempersiapkan *launching* dan kegiatan lomba, sehingga mereka memerlukan pertemuan guna mendiskusikan hal-hal yang perlu dipersiapkan dan dibuat.

Setiap *weekly meeting* anggota student company didampingi oleh pembimbing *Student Company* dari Prestasi Junior Indonesia (PJI) yang memberikan materi dan pelatihan guna mengembangkan potensi anggota *Student Company*. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* berusaha mengembangkan kreatifitas anggota dengan dibentuk beberapa kelompok masing-masing kelompok mengajukan ide produk dan menganalisis SWOT produk mereka yang dipresentasikan. Ide produk yang diajukan haruslah memiliki inovasi, mudah diingat, memasyarakat dan ekonomis.

Adapun usaha pengembangan kompetensi memimpin siswa dengan adanya program job shadow yaitu gambaran mengenai tugas-tugas presiden direktur dan manajer pada perusahaan. Presiden direktur dari *Student Company* dipertemukan dengan presiden direktur pada perusahaan sponsor dan begitu pula dengan divisi lainnya hal ini bertujuan agar siswa mengetahui tugas-tugas sesungguhnya dari jabatan perusahaan.

Ekstrakurikuler *Student Company* diberikan pelatihan dan materi mengenai komunikasi dan presentasi yang baik. Pelatihan menggunakan bahasa inggris, presentasi yang baik serta bagaimana gestur tubuh saat berkomunikasi dengan orang lain hal

itu diharapkan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan berinteraksi anggota ekstrakurikuler *Student Company*.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah diuraikan di atas, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.4 Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, dilaksanakan setiap hari kamis setelah pulang sekolah mulai pukul 15.00-18.00. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, pembina ekstrakurikuler *Student Company*, pembimbing dari Prestasi Junior Indonesia (PJI), sponsor dan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dilaksanakan di sekolah, namun jika ada program atau *event* tertentu seperti job shadow dilaksanakan di perusahaan sponsor atau di luar sekolah.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Student Company* berusaha mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anggota ekstrakurikuler *Student Company*. Materi yang disampaikan berkaitan dengan kewirausahaan, mengelola sumber daya manusia, konsep *Student Company*, jabatan perusahaan, produk, keuangan, pemasaran. Adapun keterampilan yang berusaha dikembangkan yaitu keterampilan memimpin siswa dengan diadakanya program job shadow dan memimpin anggotanya. Pengembangan keterampilan teknik usaha dengan mempraktikan teori yang sudah diberikan, memperhitungkan

keuangan perusahaan siswa, pemasaran, menganalisis SWOT produk dan perusahaan. Pengembangan keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi siswa dengan melatih mereka presentasi yang baik, gestur tubuh dan melatih kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Inggris, karena ketika *lauching* dan perlombaan mereka menggunakan bahasa Inggris.

4. Pengawasan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

a. Paparan Data

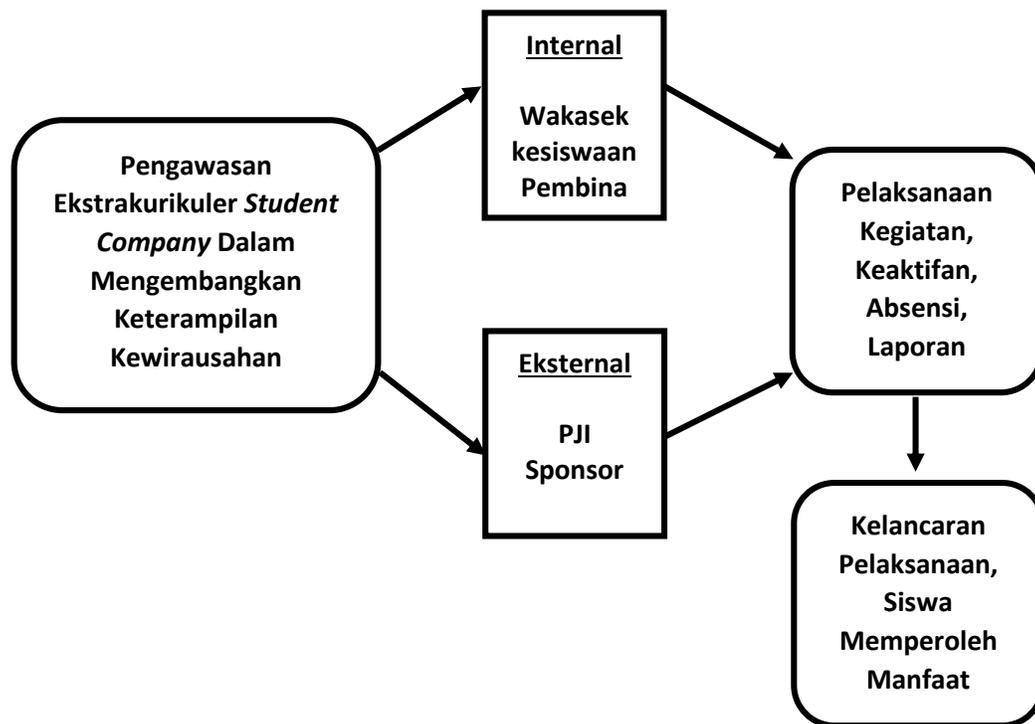
Pelaksanaan ekstrakurikuler *Student Company* perlu dilakukanya pengawasan, bentuk pengawasan ekstrakurikuler *Student Company* melalui pengamatan atau memantau langsung saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengecek kehadiran dan keaktifan anggota ekstrakurikuler *Student Company*. Jika pembina atau pembimbing dari Prestasi Junior Indonesia tidak dapat melakukan pengawasan secara langsung, anggota ekstrakurikuler melaporkan hasil *weekly meeting* kepada pembina dan pembimbing dari PJI.

Pengawasan dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam pengawasan yaitu wakasek kesiswaan, pembina *Student Company*, pembimbing dari Prestasi Junior Indonesia. Dengan

adanya pengawasan seperti ini akan terjadi keseimbangan antara perencanaan dengan pelaksanaan di lapangan.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah diuraikan di atas, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Pengawasan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

c. Kesimpulan Sementara

Pengawasan ekstrakurikuler *Student Company* di SMK Negeri 27 Jakarta dilakukan setiap diadakanya kegiatan atau ketika *weekly meeting*. Pengawasan dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler *Student Company* dan pembimbing dari Prestasi Junior Indonesia. Pengawasan dilakukan dengan mengamati secara langsung dan melalui laporan anggota *Student Company*. Pengawasan dilakukan untuk mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* di SMK Negeri 27 Jakarta menilai sejauh mana perkembangan atau keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company*.

5. Keberhasilan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

a. Paparan Data

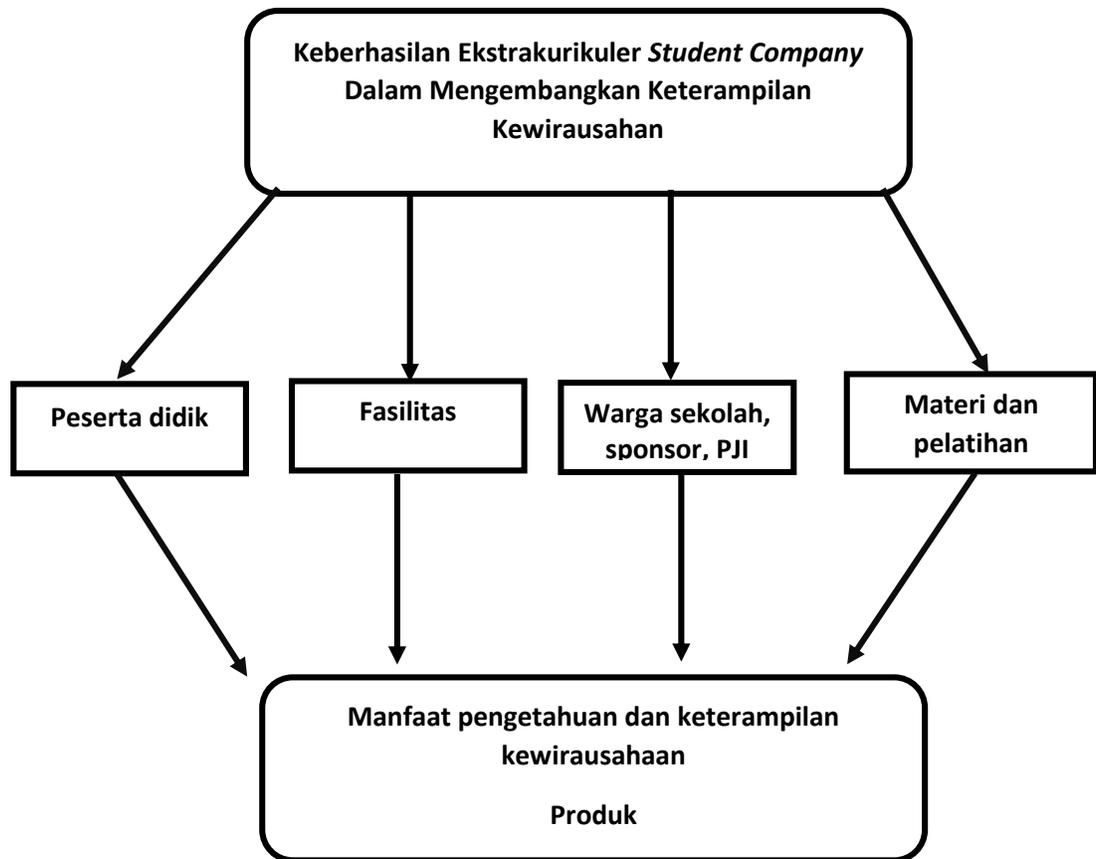
Keberhasilan suatu kegiatan dapat dirasakan ketika kegiatan yang tengah dijalankan memberikan manfaat atau perubahan yang baik bagi peserta secara individual dan kelompok. Ekstrakurikuler *Student Company* merupakan perusahaan siswa dimana yang mengelola dan menjalankan adalah peserta didik itu sendiri. Faktor keberhasilan *Student Company* utama berasal dari semangat, kerja keras, kerja sama, kreatif dan inovatif yang dimiliki anggota ekstrakurikuler *Student Company* sehingga membawa

perubahan dari peserta didik kearah yang lebih positif. Kemudian dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* sekolah mengharapkan peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang berguna ketika siswa bekerja karena sudah memiliki pengetahuan atau gambaran tugas mengenai jabatan-jabatan yang ada pada perusahaan dan modal untuk berwirausaha.

Keberhasilan ekstrakurikuler *Student Company* terlihat dari peserta didik setelah mengikuti ekstrakurikuler *Student Company* ada yang membuka usaha. Keberanian peserta didik berwirausaha ini mengaplikasikan teori dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler *Student Company*. Keberhasilan *Student Company* lainnya yaitu dari prestasi yang telah diperoleh melalui kompetisi pada tingkat propinsi DKI Jakarta dan mewakili DKI Jakarta pada tingkat nasional serta snggota ekstrakurikuler student company memperoleh keuntungan hasil penjualan produk.

b. Display Data

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah diuraikan di atas, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Keberhasilan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

c. Kesimpulan Sementara

Keberhasilan ekstrakurikuler *Student Company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan tidak terlepas dari motivasi dan kejasama antar anggota ekstrakurikuler, serta didukung oleh pembinaan secara komverhensif baik dari pembina maupun dari pembibing Prestasi Junior Indonesia. Dukungan dari sekolah turut membantu keberhasilan *Student Company* berupa dukungan moril maupun sarana dan prasana yang dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, dukungan dana dari sponsor AIG demi kelancaran ekstrakurikuler *Student Company*.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* berhasil memberikan manfaat yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan anggota ekstrakurikuler melalui pelatihan dan pemberian teori yang dibutuhkan siswa untuk menjalankan perusahaanya. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dapat dilihat dari prestasi anggota ekstrakurikuler di tingkat propinsi, produk yang telah diciptakan, peserta maupun alumni ada yang membuka usaha dan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

B. Temuan Penelitian

Dalam sub bab ini, peneliti memaparkan hasil temuan penelitian yang peneliti temukan pada saat melalukakn penelitian di lapangan

berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta. Adapun temuan lapangan yang diperoleh peneliti antara lain:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Perencanaan dilakukan pada tahun ajaran baru mulai bulan Juli sampai Agustus. Perencanaan dibuat untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler *student company* yaitu mengembangkan minat dan bakat peserta didik serta memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai kewirausahaan. Hal yang direncanakan membuat program kegiatan yang dapat menunjang ketercapaian tujuan ekstrakurikuler *student company*.

Penjadwalan program kegiatan ekstrakurikuler *student company* terkadang berbenturan dengan kegiatan sekolah sehingga perlu dikoordinasikan secara matang dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler *student company*.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dilaksanakan setiap hari Kamis, setelah pulang sekolah mulai pukul 15.00-18.00. Apabila mendekati kegiatan tertentu seperti launching dan perlombaan maka ada penambahan pertemuan diluar hari Kamis.

Ketika pelaksanaan ada anggota ekstrakurikuler *Student Company* tidak hadir dikarenakan ada kegiatan Praktek Kerja Lapangan, sakit, atau ada urusan yang bersifat penting maka yang tidak hadir harus tetap melaksanakan tugasnya dan dibantu oleh anggota lainnya agar perusahaan siswa tetap berjalan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler *Student Company* dibimbing secara komperhensif oleh pembimbing dari Prestasi Junior Indonesia dengan memberikan materi terkait kewirausahaan dan memberikan pelatihan kepada anggota ekstrakurikuler untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Anggota ekstrakurikuler dibagi menjadi beberapa kelompok, untuk membuat ide bisnis dan produk yang dibuat dengan menganalisa SWOT produk. Adapun pengembangan keterampilan memimpin dengan memberikan materi tentang *leadership* kemudian di aplikasikan dalam mengelola perusahaan siswa. Keterampilan komunikasi ada program kerja HRD dimana siswa menggunakan bahasa inggris selama kegiatan berlangsung selama satu hari, dan siswa dilatih presentasi yang baik, gestur, intonasi dan cara penyampaiannya. Hal tersebut dimaksudkan agar pengetahuan dan keterampilan siswa tergali secara maksimal.

3. Pengawasan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Pengawasan dilakukan melalui pengamatan langsung jalannya kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* oleh pembina dan pembimbing PJI. Contohnya ketika pembina maupun pembimbing tidak dapat hadir maka anggota *Student Company* melaporkan kegiatan bisa melalui *whatsapp*, sms, ataupun melalui email. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kegiatan siswa, contohnya anggota *Student Company* mengalami kesulitan dalam membuat produk atau pemasaran maka pembina dan pembimbing memberikan saran atau membantu menyelesaikan masalah agar tidak berlarut-larut. Pelaporan juga dibuat oleh pembimbing PJI dan pembina yang dilakukan setiap bulannya untuk melaporkan *progress* kegiatan SC kepada sponsor yaitu AIG.

4. Keberhasilan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Temuan penelitian yang berkaitan dengan keberhasilan ekstrakurikuler *Student Company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan yaitu kejasama antar anggota ekstrakurikuler, serta didukung oleh pembinaan secara komperhensif baik dari pembina maupun dari pembimbing Prestasi Junior Indonesia. Dukungan dari sekolah turut membantu keberhasilan *Student Company* berupa dukungan moril maupun sarana dan prasana yang dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* berhasil memberikan manfaat yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan anggota ekstrakurikuler melalui pelatihan dan pemberian teori yang dibutuhkan siswa untuk menjalankan perusahaannya. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler *Student Company* dapat dilihat dari prestasi anggota ekstrakurikuler di tingkat propinsi sebagai *The Best Student Company*, produk yang telah diciptakan yaitu *Wiben*, *Usee sit bag tas multifungsi*, *upcycle* pakaian dan *pouch*, peserta maupun alumni ada yang membuka usaha dan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

C. Pembahasan Temuan Dikaitkan Dengan Justifikasi Teoritik yang Relevan

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi maka dapat dideskripsikan hasil penemuan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang relevan.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *student company* perlu dilaksanakan untuk menetapkan tahapan pelaksanaan guna mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan minat, pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat

Dadang dalam Kompri tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan ialah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.¹

Hal serupa dikemukakan Amelia Sussanti pada hasil penelitiannya “Tujuan akhir dari ekstrakurikuler ini agar peserta didik memiliki peluang untuk mengembangkan potensi mereka, terampil dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berwirausaha.”² Dalam pemaparan di atas maka perlunya perencanaan secara matang guna mencapai tujuan kegiatan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler student company diawali dengan penandatanganan MoU dengan Prestai Junior Gemilang Indonesia. Pemilihan pembina ekstrakurikuler student company, penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler oleh pihak PJI kemudian dikoordinasikan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru kewirausahaan dan pembina ekstrakurikuler student company. Pendanaan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler student company di sponsori oleh perusahaan America International Group (AIG). Berdasarkan

¹ Ibid, h. 226

² Amelia Susanti, Loc.Cit

uraian diatas sesuai dengan langkah-langkah perencanaan yang dikemukakan oleh Ali Imron “perkiraan (*forecasting*), perumusan tujuan (*objectives*), kebijakan (*policy*), langkah-langkah (*procedure*), pemrograman (*programming*), penjadwalan (*schedule*) dan pembiayaan (*budgeting*).”³

Perencanaan dilakukan guna memudahkan implemetasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler student company agar lebih terarah dan sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo “Perencanaan adalah proses kegiatan rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien”⁴

Perencanaan program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibuat secara sistematis mulai dari sosialisasi, seleksi calon anggota ekstrakurikuler, pengenalan *Student Company*, pembentukan struktur organisasi, analisa bisnis, persiapan lauching, lauching, weekly meeting, operasional perusahaan, berjalanya bisnis, laporan akhir sampai likuidasi.

³ Ali Imron, *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.67

⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan dan Permasalahanya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 178

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler student company dilakukan setiap hari kamis, setelah jam pulang sekolah mulai pukul 15.00-18.00. Ketika pelaksanaan ada anggota ekstrakurikuler *Student Company* tidak hadir dikarenakan ada kegiatan Praktek Kerja Lapangan atau sakit. Ketika pelaksanaan ada anggota ekstrakurikuler *Student Company* tidak hadir dikarenakan ada kegiatan Praktek Kerja Lapangan atau sakit, maka yang tidak hadir harus tetap melaksanakan tugasnya dan dibantu oleh anggota lainnya agar perusahaan siswa tetap berjalan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Rusdiana dan Moch. Irfan “dalam proses implementasi program dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organsasi serta memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dengan produktivitas yang tinggi.”⁵

Perlu adanya koordinasi yang kuat antar anggota serta memotivasi siswa baik dari pembina ataupun pembimbing agar anggota kegiatan siswa tetap berjalan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler student company memberikan materi yang dapat

⁵ Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) h.116

mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan jiwa kewirausahaan. Temuan peneliti ketika siswa diberikan pemahaman mengenai *leadership* hal itu dibuktikan dengan tertuang disilabus materi mengenai *leadership* dan Job Shadow kemudian di aplikasikan dalam menjalankan perusahaan siswa. Hal tersebut selaran dengan pendapat Suryosubroto mengatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan dan kemampuan siswa.”⁶ Selain itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler student company berusaha untuk mengembangkan kreatifitas anggota dimana siswa membuat produk yang memiliki inovasi dan ekonomis. Hal itu dibuktikan dengan inovasi produk yang diciptakan melalui analisa SWOT produk yang tertuang dalam business plan yang dibuat oleh seluruh anggota ekstrakurikuler. Temuan peneliti selaras dengan pendapat Buchari Alma mendefinisikan “kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari dan memanfaatkan peluang menuju sukses.”⁷

⁶ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2002), h. 271

⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfa Beta, 2009), h. 20

3. Pengawasan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Temuan pengamatan peneliti pengawasan ekstrakurikuler student company melalui pengamatan langsung pelaksanaan oleh pembina dan pembimbing student company. Pengawasan dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler student company guna membandingkan dengan perencanaan yang telah dibuat serta melihat keaktifan dan kehadiran anggota ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sondang Siagian “pengawasan adalah segenap kegiatan untuk menyakinkan dan menjamin bahwa tugas atau pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.”⁸

Pengawasan atau pengendalian merupakan aktivitas yang penting untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat berjalan dengan sesuai atau tidak. Pengawasan juga diperlukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ada selama pelaksanaan, contohnya ketika Aiden Student Company kesulitan untuk membuat produk, guru kewirausahaan, pembina dan pembimbing memberikan masukan.

⁸ Sondang Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), h.112

4. Keberhasilan Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan

Keberhasilan suatu kegiatan dapat dirasakan ketika kegiatan yang tengah dijalankan memberikan manfaat atau perubahan yang baik bagi peserta secara individual dan kelompok. Manfaat dari ekstrakurikuler *student company* memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai operasional perusahaan, membangun kerja sama tim yang baik, melatih kedisiplinan anggota ekstrakurikuler dengan tugas masing-masing anggota yang harus dijalankan, berkembangnya keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Alma mengemukakan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
- c. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi yang unggul yang patut dicontoh dan diteladani
- d. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha menjaga dan membangun lingkungan
- e. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur dan tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- f. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama.
- g. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.

- h. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas maka manfaat kegiatan ekstrakurikuler student company berusaha mendidik anggota ekstrakurikuler menjadi orang mandiri, disiplin, jujur dan tekun dalam mengerjakan tugas sesuai dengan jabatannya masing-masing. Keberhasilan ekstrakurikuler student company tidak terlepas dari faktor pendukung terlaksananya program kegiatan yaitu motivasi siswa karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan sungguh-sungguh menjalankan setiap kegiatan. Support dari warga sekolah memberikan dukungan moril dan turut membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler hal itu terlihat dari guru kewirausahaan yang turut membantu memberikan saran dalam membuat produk, hal lain yang terlihat ketika *lauching* seluruh warga sekolah baik guru, siswa dan kepala sekolah turut hadir dalam acara *lauching* dan membeli saham Aiden Student Company. Tidak hanya dari warga sekolah yang ikut hadir tapi dari orang tua murid dan sekolah lain juga turut hadir sehingga menyukkseskan acara *lauching* Aiden Student Company.

⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 3

Dukungan dana dari Sponsor yaitu dari AIG (America International Group) turut membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *student company*. Serta bimbingan secara komprehensif dari PJI dan pembina hal itu dibuktikan dengan pengamatan peneliti pembimbing dari PJI memberikan materi serta pelatihan presentasi yang baik, komunikasi menggunakan bahasa Inggris, *leadership*. Serta dibantu dengan fasilitas yang dapat digunakan hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan peneliti ketika Aiden *student company* membutuhkan proyektor dan ruangan kelas untuk latihan dan penyampaian materi presentasi. Adapun dalam pembuatan produk, anggota ekstrakurikuler *student company* meminjam mesin jahit dari sekolah. Hal di atas selaras dengan hasil penelitian Azzah Zayyinah “Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler adalah adanya semangat, kekompakan yang dimiliki santri yang mengikuti ekstrakurikuler dan dukungan yang diberikan oleh pihak luar baik pengurus, serta serta tersediaannya sarana dan prasarana yang ada”¹⁰

Keberhasilan dalam mengembangkan kewirausahaan peserta didik perubahan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa kearah yang lebih baik, serta siswa mampu

¹⁰ Azzah Zayyinah, *Loc.Cit*

menciptakan karya inovasi dengan memperhitungkan segala resiko dan menganalisa SWOT produk dan perusahaan, keyakinan dan kemampuan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan tertuang ke dalam *business plan* yang dibuat. Hal tersebut selaras dengan pendapat E. Mulyasa Keberhasilan pengembangan kewirausahaan dalam mengembangkan kewirausahaan ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai.
- b. Kesiapan terhadap resiko yang akan diterima, baik tenaga uang, maupun waktu.
- c. Keyakinan akan kemampuan membuat rencana, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasinya.
- d. Komitmen terhadap kerja keras dan cerdas sepanjang waktu, serta merasa penting atas keberhasilan kewirausahaanya.
- e. mengandeng pelanggan, tenaga kependidikan, orang tua, masyarakat, dunia usaha yang berpengaruh terhadap kegiatan sekolah.
- f. Kemampuan menerima tantangan dengan penuh tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalanya.
- g. Keterbukaan dalam manajemen keuangan.¹¹

¹¹ E. Mulyasa, *Op.Cit*, h. 194